

## PELATIHAN PEMBUATAN CINDERAMATA BERBAHAN DASAR BIOPLASTIK RESIN UNTUK MENINGKATKAN *SOFT SKILL* ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN 'AISYIYAH TUNAS HARAPAN PONTIANAK

Ahmad Faisal Amri<sup>1</sup>, Hamdil Mukhlisin<sup>2</sup>, M.Khairul Anwari<sup>3</sup>, Dilla Khastuti<sup>4</sup>, Ibnu Majah<sup>5</sup>

<sup>1,4</sup> Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Muhammadiyah Pontianak

<sup>2</sup> Program Studi Pendidikan Kimia, Universitas Muhammadiyah Pontianak

<sup>3,5</sup> Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Universitas Muhammadiyah Pontianak

Email: ahmad.faisal.amri@unmuhpnk.ac.id<sup>1</sup>

**Abstract.** *The community empowerment conducted was providing training to foster children at the 'Aisyiyah Tunas Harapan Pontianak Orphanage to make souvenirs made from bioplastic resin as an effort to improve the soft skills of children. Through this training activity, the children were able to process resin into products in the form of key chains, souvenirs and various other souvenirs. The methods used are; providing pre-tests, training activities for making souvenirs made from bioplastic resin; practice and assistance in making souvenirs made from bioplastic resin; and evaluating service activities by providing post tests and response questionnaires. The results of data analysis showed that the average pretest score was 42 and the average posttest score was 85. Meanwhile, the results of the questionnaire analysis showed that as many as 82% of participants had never received training on bioplastic resin, and the material presented was new material and the delivery of the material was carried out clearly with a response value of 82% (very good). Participants also assessed that the material presented was easy to apply again with a response score of 73% (good). For the time of activities and services, the committee received very good response scores. Thus, it can be concluded that the training activities held have been effective.*

**Keywords:** *Aisyiyah Tunas Harapan Pontianak Orphanage, Bioplastic, Resin*

**Abstrak.** Pengabdian yang dilakukan adalah memberikan pelatihan kepada anak-anak asuh di Panti Asuhan 'Aisyiyah Tunas Harapan Pontianak untuk membuat cinderamata berbahan dasar bioplastik resin sebagai upaya peningkatan soft skill anak asuh. Melalui kegiatan pelatihan tersebut anak-anak Panti Asuhan 'Aisyiyah Tunas Harapan dapat mengolah resin menjadi produk berupa gantungan kunci, souvenir serta berbagai macam cinderamata lainnya. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian yaitu; pemberian pre test, kegiatan pelatihan pembuatan cinderamata berbahan dasar bioplastik resin; praktik dan pendampingan pembuatan cinderamata berbahan dasar bioplastik resin; dan evaluasi kegiatan pengabdian dengan memberikan post test dan angket respon. Hasil analisis data diperoleh nilai rata-rata pretest sebesar 42 dan nilai rata-rata posttest sebesar 85. Sedangkan hasil analisis angket menunjukkan bahwa sebanyak 82% peserta belum pernah mendapatkan pelatihan mengenai bioplastik resin, dan materi yang disampaikan merupakan materi yang baru serta penyampaian materi dilakukan secara jelas dengan nilai respon sebesar 82% (sangat baik). Peserta juga menilai materi yang disampaikan mudah untuk diterapkan kembali dengan nilai respon 73% (baik). Untuk waktu kegiatan dan pelayanan panitia mendapatkan nilai respon sangat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan berjalan efektif.

**Kata Kunci:** Panti Asuhan 'Aisyiyah Tunas Harapan Pontianak, Bioplastik, Resin

### PENDAHULUAN

Panti asuhan adalah lembaga usaha kesejahteraan sosial yang bertanggung jawab untuk memberikan perlindungan, pendidikan, dan pelayanan sebagai pengganti orang tua, atau wali bagi anak-anak kurang mampu dan terlantar, diharapkan mampu memberikan kebutuhan rohani dan jasmani sehingga anak asuh di panti asuhan dapat menjadi pribadi yang bertanggung

jawab, ulet, berkualitas dan berakhlak mulia (S. Turker, Kadek Widyastuti, Ni Made Erpia Ordani Astuti, 2022).

Panti Asuhan 'Aisyiyah Tunas Harapan Pontianak berperan penting dalam membantu anak asuh untuk mengembangkan potensinya. Dalam upaya meningkatkan soft skill anak asuh, diperlukan inisiatif kreatif dan berkelanjutan. Salah satu langkah inovatif yang dapat dilakukan

adalah melalui pelatihan pembuatan souvenir bioplastik berbasis resin. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk tidak hanya memberikan keterampilan praktis kepada anak-anak asuh, tetapi juga untuk mendidik mereka tentang pentingnya pelestarian lingkungan. Resin bioplastik dipilih sebagai bahan dasar karena ramah lingkungan dan dapat memberikan pengalaman langsung dari upaya berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya kegiatan pengabdian ini, diharapkan anak asuh dapat mengembangkan kemampuan kreatif, kerjasama tim, dan keberanian dalam mencoba hal baru. Selain itu, kegiatan ini juga dapat membuka kesempatan bagi anak asuh untuk memahami perannya dalam melestarikan lingkungan, seiring dengan meningkatnya kesadaran global terhadap isu lingkungan. Pelatihan pembuatan souvenir bioplastik berbasis resin di Panti Asuhan 'Aisyiyah Tunas Harapan Pontianak bukan hanya sekedar kegiatan kreatif, tetapi juga merupakan upaya nyata untuk mempersiapkan generasi muda dengan keterampilan yang relevan dan membekali mereka dengan pemahaman tentang tanggung jawab lingkungan. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif jangka panjang bagi perkembangan pribadi anak asuh dan kontribusinya terhadap masyarakat dan lingkungan. (Khairi Bintani, 2020)

Panti Asuhan 'Aisyiyah Tunas Harapan Pontianak memiliki 43 anak asuh dengan berbagai latar belakang dan tingkat usia. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan manajemen Panti Asuhan 'Aisyiyah Tunas Harapan Pontianak, diperoleh informasi bahwa anak-anak asuh panti asuhan tersebut belum pernah diberikan pelatihan pengolahan bioplastik resin. Oleh karena itu, perlu dilaksanakan kegiatan pelatihan pembuatan souvenir berbahan bioplastik resin sebagai upaya peningkatan soft skill untuk menumbuhkan sikap kewirausahaan anak asuh di Panti Asuhan 'Aisyiyah Tunas Harapan Pontianak (Djoko Dwi Kusumojanto, A. Wibowo, J. Kustiandi, B. Narmaditya, 2021).

Kegiatan layanan pelatihan pembuatan souvenir menjadi pilihan yang menarik karena tidak hanya memberikan keterampilan praktis

kepada anak asuh, tetapi juga mengandung unsur edukasi tentang pentingnya pelestarian lingkungan (Almuhajir, 2021). Resin bioplastik dipilih sebagai bahan dasar karena sifatnya yang ramah lingkungan, memberikan pengalaman langsung praktik berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari (Yanbing Guo, Zhuanfa Zhu, 2023). Sebagai bahan yang dapat didaur ulang, bioplastik resin mengajarkan anak asuh tentang tanggung jawab mereka terhadap lingkungan sejak dini.

Melalui pelatihan ini, diharapkan anak asuh dapat mengembangkan keterampilan kreatif, kerjasama tim, dan keberanian dalam mencoba hal baru (D. Strode, Torgeir Dingsøyr, Yngve Lindsjörn, 2022). Kegiatan pembuatan souvenir memungkinkan mereka untuk mengeksplorasi kreativitas mereka sendiri, meningkatkan kepekaan artistik, dan membangun kepercayaan diri (W. Winarno, Hendro Aryanto, 2016). Selain itu, kolaborasi dalam membuat souvenir akan membantu membentuk keterampilan kerja tim, keterampilan yang sangat berharga dalam menghadapi tantangan masa depan.

Selain aspek kreatif, pelatihan ini juga memberikan pelajaran penting tentang pelestarian lingkungan. Anak asuh akan memahami betapa pentingnya menggunakan bahan ramah lingkungan dan mendukung praktik berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan meningkatnya kesadaran global akan isu lingkungan, yang semakin mendesak untuk diintegrasikan ke dalam pendidikan anak (Ben Yang, Ningning Wu, Zepeng Tong, Yan Sun, 2022). Kontribusi Jangka Panjang untuk Pengembangan Diri dan Lingkungan Pelatihan pembuatan souvenir bioplastik resin di Panti Asuhan 'Aisyiyah Tunas Harapan Pontianak bukan sekedar kegiatan kreatif biasa. Ini adalah upaya konkret untuk mempersiapkan generasi muda dengan keterampilan yang relevan untuk memasuki dunia kerja (Israwati Hamsar, Ismayanti Hamsar, H. Hasnawati, Irfan Irfan, 2022).

Pembelajaran ini lebih dari sekedar membuat souvenir; Ini adalah langkah menuju pengembangan diri holistik. Tidak hanya itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk membekali anak asuh dengan pemahaman yang mendalam tentang tanggung jawab terhadap lingkungan (Delphine

West, F. Van Holen, Camille Verheyden, Laura Gypen, J. Vanderfaeillie, 2022). Mereka tidak hanya penerima manfaat dari program ini, tetapi juga kontributor aktif untuk konservasi alam. Dengan membimbing mereka untuk menjadi individu yang bertanggung jawab terhadap lingkungan, Panti Asuhan 'Aisyiyah Tunas Harapan Pontianak memberikan kontribusi berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan. Untuk mendukung konsep ini, sejumlah penelitian telah dilakukan di bidang ini. Misalnya, penelitian terbaru menunjukkan bahwa program pelatihan keterampilan kreatif, seperti pembuatan souvenir, memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pengembangan keterampilan kreatif dan keberanian anak-anak. (Yulyuswarni Yulyuswarni, Dias Ardini, Endah Ratnasari Mulatasih, 2023)

Hasil dari kegiatan pengabdian ini memperkuat argumen bahwa inisiatif seperti yang dilakukan oleh Panti Asuhan 'Aisyiyah Tunas Harapan Pontianak dapat menjadi model yang efektif untuk pengembangan keterampilan anak asuh (Fita Kurniasari, S. Sumiyati, 2022). Selain itu, sebuah penelitian menyoroti pentingnya mengintegrasikan pendidikan lingkungan dalam kegiatan anak-anak. (Judith van de Wetering, Patty Leijten, J. Spitzer, S. Thomaes, 2022). Hasil dari kegiatan pengabdian ini mengungkapkan bahwa pemahaman anak-anak tentang pelestarian lingkungan dapat ditingkatkan melalui kegiatan praktis, seperti penggunaan bioplastik resin dalam pembuatan souvenir. Hal ini sejalan dengan tujuan Panti Asuhan 'Aisyiyah Tunas Harapan Pontianak untuk tidak hanya membentuk keterampilan, tetapi juga menciptakan pemahaman yang mendalam tentang isu-isu lingkungan..

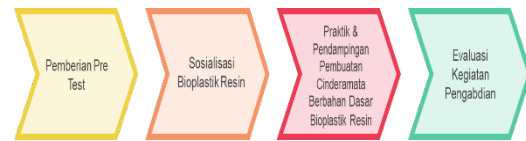
## METODE PELAKSANAAN

### 1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Panti Asuhan 'Aisyiyah Tunas Harapan Pontianak yang berlokasi di Jalan Abdurrahman Saleh VII No. 02 Pontianak pada hari sabtu tanggal 11 November 2023. Sasaran utama kegiatan pengabdian yaitu anak asuh Panti Asuhan 'Aisyiyah Tunas Harapan Pontianak. Kegiatan pengabdian dihadiri oleh dua puluh delapan peserta.

### 2. Prosedur Pelaksanaan

## Kegiatan Pelatihan Pembuatan Cinderamata Berbahan Dasar Bioplastik Resin.



Tahap awal kegiatan pengabdian dimulai dengan memberikan Pre-test kepada para peserta. Pemberian Pre-tes dilakukan guna mengetahui pengetahuan awal peserta mengenai bioplastik resin dan proses pengolahannya. Tahapan selanjutnya yaitu proses sosialisasi dengan penyampaian materi mengenai bioplastik resin dan kegunaannya, proses pencampuran resin dan katalis serta pemanfaatan bioplastik resin sebagai bahan dasar pembuatan cinderamata.

### 3. Praktik dan Pendampingan Pembuatan Cinderamata Berbahan Dasar Bioplastik Resin.

Tahapan kegiatan pengabdian yang berikutnya yaitu praktik dan pendampingan dalam pembuatan cinderamata berbahan dasar bioplastik resin. Pada tahap ini, tim pengabdian akan melakukan demonstrasi tentang tahapan pembuatan cinderamata dari bioplastik resin. Selanjutnya, peserta akan diberikan kesempatan untuk praktik secara langsung didalam kelompok-kelompok kecil.

### 4. Evaluasi

Tahap ketiga yaitu evaluasi kegiatan pengabdian. Pada tahap evaluasi, metode yang digunakan yaitu *one group pretest-posttest design*. Setelah peserta mengerjakan pre-test maka akan diberikan materi mengenai bioplastik resin dan kemudian diberikan post-test untuk melihat bagaimana pengaruh kegiatan dalam meningkatkan pengetahuan peserta mengenai materi bioplastik resin dan proses pengolahannya. Selanjutnya peserta akan diberikan angket respon untuk mengukur kepuasan peserta setelah mengikuti kegiatan pengabdian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian yang dilakukan di Panti Asuhan 'Aisyiyah Tunas Harapan Pontianak, diawali dengan pembukaan oleh ketua tim pengabdian, lalu dilanjutkan dengan kata

sambutan yang disampaikan oleh Ibu Yuni selaku perwakilan dari pengurus Panti Asuhan 'Aisyiyah Tunas Harapan Pontianak yang sangat mengapresiasi dan menyambut baik terlaksananya kegiatan dengan harapan anak-anak asuh di Panti Asuhan 'Aisyiyah Tunas Harapan Pontianak bisa lebih mandiri serta memiliki berbagai keterampilan ketika mereka di masyarakat kelak. Serta pemberian Pre-test kepada para peserta kegiatan, pre-test diberikan untuk mengukur

kemampuan awal para peserta kegiatan terhadap materi yang akan diterima.

Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan pemberian materi mengenai bioplastik resin dan proses pembuatan cenderamata berbahan dasar bioplastik resin. Setelah pemberian materi kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian tahap-tahap pembuatan cenderamata berbahan dasar bioplastik resin dan praktik



(a)



(b)

**Gambar 1. (a) Pembukaan Kegiatan Pengabdian; (b) Pemaparan Materi**

Pelatihan pembuatan cenderamata berbahan dasar bioplastik resin melibatkan 3 orang dosen dari Universitas Muhammdiyah Pontianak dan 3 orang mahasiswa, untuk membantu proses pelatihan, monitoring, mendemonstrasikan proses pembuatan cenderamata berbahan dasar bioplastik

resin pada anak-anak asuh panti asuhan serta dokumentasi. Setiap kelompok didampingi oleh dosen dan mahasiswa dalam proses pembuatan cenderamata, serta diberikan masker dan sarung tangan untuk menjaga keselamatan kerja dari pengaruh bahan kimia resin.





**Gambar 2. Kegiatan Praktik dan Pendampingan Pembuatan Cinderamata Bioplastik Resin**

Transfer pengetahuan tentang bioplastik resin terdiri atas transfer pengetahuan tentang bahan dan peralatan yang digunakan pada kegiatan pengabdian, teknik dasar pembuatan cinderamata berbahan dasar bioplastik resin dimulai dengan pencampuran resin dan katalis, perbandingan resin bening dan katalis sebesar 10 : 1, selanjutnya campuran diaduk rata, saat pengadukan warna resin agak keruh yang menunjukkan katalis sedang bekerja, tunggu sebentar sebelum dituang ke cetakan agar

gelembungnya hilang. Kemudian tuangkan campuran resin dan katalis tadi ke cetakan silikon yang diinginkan, tunggu sampai resin mengeras dan dapat dikeluarkan dari cetakan. Untuk mendapatkan hasil yang lebih indah dan variatif dapat ditambahkan dengan bahan isian seperti manik-manik, saat memasukkan bahan isian sebaiknya dilumuri dengan campuran resin terlebih dahulu, masukkan isian ke cetakan yang sudah diisi dengan campuran resin sebelumnya.



(a)



(b)



(c)



(d)

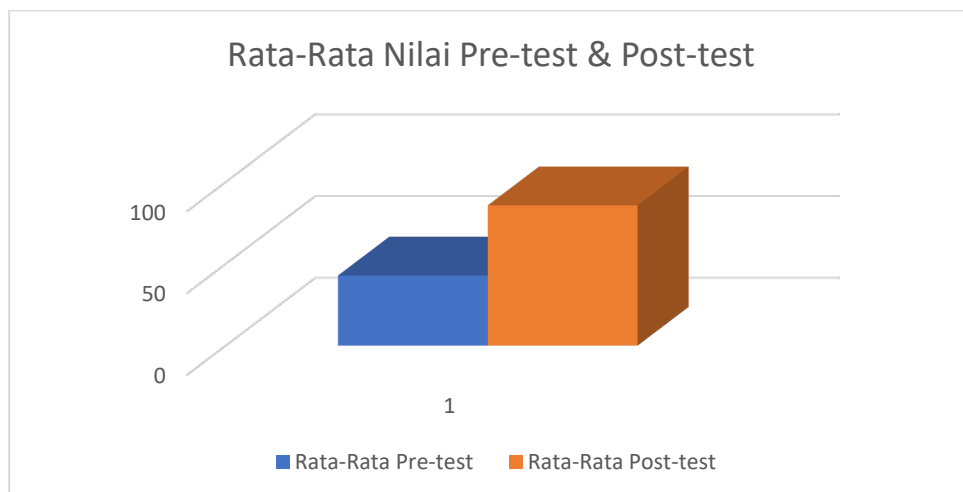
**Gambar 3. (a) Praktik Pencampuran Resin dan Katalis; (b) Pemberian Manik-Manik di Cetakan Silikon; (c) Cetakan Silikon; (D) Penjemuran Bioplastik Resin yang Sudah Dituang & Diisi Manik-Manik Kedalam Cetakan Silikon**

Tahap akhir kegiatan yakni tahap evaluasi yang terdiri atas evaluasi pengetahuan yang telah diterima oleh peserta melalui pemberian pre-test sebelum penyampaian materi dan pemberian post-test diakhir kegiatan (Gambar 5).



**Gambar 4. Foto Bersama dengan Peserta Pelatihan Pembuatan Cideramata Berbahan Dasar Bioplastik Resin.**

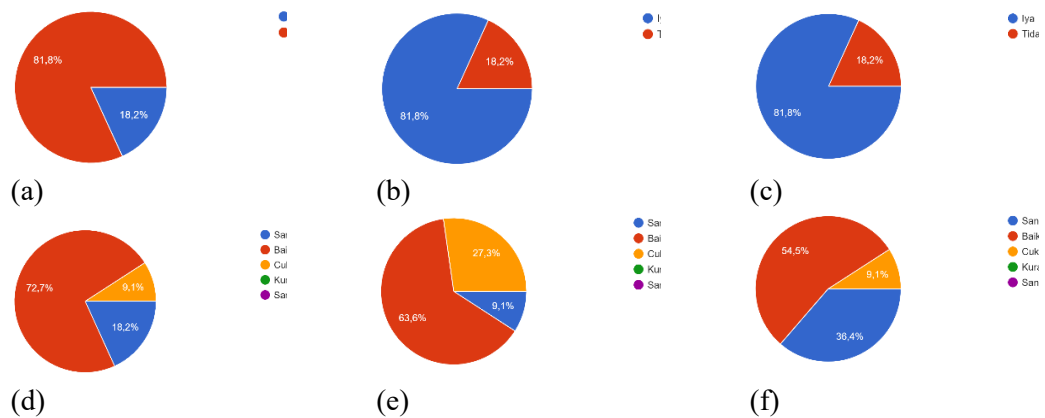
Hasil analisis pre-test dan post-test diperoleh informasi bahwa terdapat kenaikan pengetahuan peserta setelah mendapatkan pelatihan sebesar 43%. Hal tersebut terlihat dari kenaikan nilai rata-rata pre-test sebesar 42 naik menjadi 85 untuk hasil post-test.



**Gambar 5. Grafik Rata-Rata Nilai Pre-test dan Post-test**

Selain evaluasi terhadap pengetahuan peserta, evaluasi juga dilakukan untuk mengukur respon peserta terhadap kegiatan yang telah dilakukan melalui pengisian angket respon. Untuk angket respon yang diberikan kepada peserta memuat enam indikator meliputi: a) apakah peserta sudah pernah mengikuti kegiatan

pelatihan serupa; b) materi yang disampaikan merupakan sesuatu yang baru bagi peserta; c) kemudahan dalam mengaplikasikan kembali materi; d) kejelasan penyampaian materi; e) waktu kegiatan; f) pelayanan panitia pelaksana kegiatan (Gambar 6).



**Gambar 6. Diagram Respon Peserta Pelatihan (a) Peserta belum pernah mengikuti kegiatan pelatihan serupa; (b) Materi yang disampaikan merupakan sesuatu yang baru bagi peserta; (c) Materi yang diperoleh mudah diaplikasikan kembali; (d) Kejelasan penyampaian materi; (e) Waktu kegiatan yang cukup; (f) Pelayanan panitia pelaksana.**

Hasil analisis angket respon peserta menunjukkan bahwa sebanyak 82% peserta belum pernah mendapatkan pelatihan mengenai bioplastik resin, dan materi yang disampaikan merupakan materi yang baru serta penyampaian materi dilakukan secara jelas dengan nilai respon sebesar 82% (sangat baik). Peserta juga menilai materi yang disampaikan mudah untuk diterapkan kembali dengan nilai respon 73% (baik). Untuk waktu kegiatan dan pelayanan panitia mendapatkan nilai respon sangat baik.

### SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengabdian dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan pembuatan cideramata berbahan dasar bioplastik resin dapat meningkatkan pengetahuan sebesar 43% dan rata-rata respon peserta pelatihan sebesar 73% dengan kategori baik. Dengan demikian dapat disimpulkan kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan berjalan efektif.

Dari hasil kegiatan ini dapat disarankan bahwa peserta bisa melatih lagi kemampuan mereka dalam membuat kesenian bioplastik berbahan resin dan melatih diri pada aneka seni bioplastik resin yang lebih baik dan dapat diserap pasar sehingga bagi panti asuhan Aisyiah Pontianak bisa menambah pendapatan dari hasil jualan karya seni biplastik berbahan resin yang dihasil dari anak-anak panti.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kami sampaikan kepada pihak Universitas Muhammadiyah (UM)

Pontianak, khususnya Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM UM Pontianak) yang mendukung pengabdian ini sehingga dapat terlaksana dengan baik. Terimakasih juga dihaturkan kepada Panti Asuhan Aisyiyah Pontianak yang telah memberika kesempatan kepada kami untuk melakukan pengabdian ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Almuhajir, A. (2021). CONTROLLING THE MUHAMMADIYAH LHOSEUMAWA ORPHANAGE IN FORMING INDEPENDENT CHARACTER OF FOSTER CHILDREN. *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, ISSN: 2549-3663, Vol: 5, Issue: 1, Page: 176-189, DOI:10.33650/AL-TANZIM.V5I1.1962
- Bintani, K. (2020). Personal Development Plan as a Guidance and Counseling Strategy in Higher Education. DOI:10.2991/assehr.k.200814.004
- Guo, Y., & Zhu, Z. (2023). Intangible cultural heritage souvenirs: image congruity and brand influence on tourists' purchase intention. *Tourism Review*. DOI:10.1108/tr-04-2022-0196
- Hamsar, I., Hasnawati, H., & Irfan, I. (2022). STUDY OF PENDANTS MADE OF RESIN PRODUCED BY THE ART FOLK VILLAGE INSTITUTION. *JURNAL PAKARENA*. DOI:10.26858/p.v7i1.35125
- Kusumojanto, D.D., Wibowo, A., Kustiandi, J., & Narmaditya, B.S. (2021). Do

- entrepreneurship education and environment promote students' entrepreneurial intention? the role of entrepreneurial attitude. *Cogent Education*, 8. DOI:10.1080/2331186X.2021.1948660
- Kurniasari, F., & Sumiyati, S. (2022). Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Sejak Dini pada Anak-Anak Panti Asuhan 'Aisyiyah Tunas Harapan Kota Pontianak. *Jurnal Buletin Al-Ribaath*. DOI:10.29406/br.v19i2.4562
- Strode, D.E., Dingsøyr, T., & Lindsjørn, Y. (2022). A teamwork effectiveness model for agile software development. *Empirical Software Engineering*, 27. DOI:10.1007/s10664-021-10115-0
- Turker, S.B., Widyastuti, K., & Astuti, N.M. (2022). Development Strategy of the Widhya Asih Orphanages Program Through Voluntourism. *Journal of Social and Political Sciences*. DOI:10.31014/aior.1991.05.02.344
- van de Wetering, J., Leijten, P., Spitzer, J., & Thomaes, S. (2022). Does environmental education benefit environmental outcomes in children and adolescents? A meta-analysis. *Journal of Environmental Psychology*. DOI:10.1016/j.jenvp.2022.101782
- West, D., Van Holen, F., Verheyden, C., Gypen, L., & Vanderfaeillie, J. (2022). Attachment of young foster children. *Developmental Child Welfare*, 4, 270 - 287. DOI:10.1177/25161032221129287
- Winarno, W., & Aryanto, H. (2016). The Efforts to Increase Artistic Sensitivity of Unesa's Art Education Students by Painting with Watercolor and Wax Media. *Humaniora*, 7, 129-138. DOI:10.21512/HUMANIORA.V7I2.3496
- Yang, B., Wu, N., Tong, Z., & Sun, Y. (2022). Narrative-Based Environmental Education Improves Environmental Awareness and Environmental Attitudes in Children Aged 6–8. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19. DOI:10.3390/ijerph19116483
- Yulyuswarni, Y., Ardini, D., & Mulatasih, E.R. (2023). TRAINING FOR THE MAKING OF NATURAL HERBAL SOAP AND CLAY MASK AS SOUVENIR PRODUCTS IN SUSUNAN BARU VILLAGE, BANDAR LAMPUNG. *Pharmacy Action Journal*. DOI:10.52447/paj.v2i2.6768.